

Abdul Mutakabbir, SQ, M.Ag.



NABI IBRAHIM AS.

ROLE MODE KEHIDUPAN MODERN



NABI IBRAHIM AS.

ROLE MODE KEHIDUPAN MODERN



Nabi Ibrahim banyak dikaji, tapi sekedar sejarah yang termaktub dalam al-Qur'an. jika melihat ungkapan-ungkapan al-Qur'an tentang cara Nabi Ibrahim berkomunikasi dan bersikap, akan memunculkan budi pekerti yang luhur sekaligus memiliki karakter yang sangat kuat. Ibrahim kecil terus mengasah kecerdasan otaknya yang kemudian menguatkan imannya. Ibrahim muda mematahkan argumentasi manusia yang tersesat akan Tuhan dengan pemikiran yang brilian serta retorika yang cakap. Pembuktian akan Tuhan sangat nyata dan logis, sehingga setiap manusia yang bercakap-cakap dengannya akan menemukan kebenaran dengan cara yang sederhana, sekalipun banyak yang menolaknya karena faktor kebodohan dan belum adanya hidayah Allah.

Nabi Ibrahim perlu dihadirkan dalam kehidupan modern ini sebagai role mode, Nabi Ibrahim adalah orang yang sangat humanis, sosialis, ramah dan selalu berusaha memberikan penghargaan kepada setiap orang secara maksimal. Semua potret kehidupan Nabi Ibrahim dinarasikan dalam buku ini secara gamblang dan mudah dicerna.

**NABI IBRAHIM AS.
ROLE MODE KEHIDUPAN MODERN**

Abdul Mutakabbir, SQ, M.Ag.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**NABI IBRAHIM AS.
ROLE MODE KEHIDUPAN MODERN**

Penulis : Abdul Mutakabbir, SQ, M.Ag.

Editor : Muh. Fadhil Nur, SQ., M.Ag.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-006-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji bagi Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan nikmat tanpa henti sehingga buku sederhana ini bisa hadir di tangan pembaca sekalian. Salawat teriring salam kepada baginda Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat dan para pengikutnya, semoga senantiasa dalam keberkahan dan lindungan *ilahi*.

Adapun dalam proses penerbitan buku, diucapkan terima kasih kepada kawan, kolega yang memberikan support dan semangat dalam proses penerbitan buku ini. Terkhusus kepada Bapak M. Amin (alm.). Semoga dari buku ini mengalir pahala untuknya, dan kepada semua yang memiliki kontribusi, baik langsung ataupun tidak. Dan tak lupa pula kepada yang menyunting, editing serta pihak penerbit yang telah sudi menerbitkannya.

Dipahami bahwa dalam penulisan in masih ada kekurangan dan kekhilafan, sehingga diharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan ke depannya sehingga naskah ini bisa lebih komprehensif dalam penyajiannya. Adapun saran dan kritik bisa dikirim melalui e-mail: abdulmutakabbir90@gmail.com dan FB: Abdul Mutakabbir Mur.

Akhirnya kepada Tuhan Yang Esa dan Maha Kuasa memohon keikhlasan dan rida. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan atau informasi tambahan dan menjadi amal jariah. Amiiin

Palopo, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 SKETSA NABI IBRAHIM as.....	3
A. Profil Nabi Ibrahim as.	3
B. Mukjizat Nabi Ibrahim as.	9
C. Gelar Nabi Ibrahim as.	11
D. Syariat Nabi Ibrahim as. Hingga kini	17
BAB 3 KEHIDUPAN NABI IBRAHIM BERSAMA	
KELUARGA DAN UMATNYA	27
A. Nabi Ibrahim dan Ayahnya	27
B. Nabi Ibrahim dan Istrinya	32
C. Nabi Ibrahim dan Anaknya	46
D. Nabi Ibrahim dan Ummatnya	56
BAB 4 TAUHID LOGIS NABI IBRAHIM	59
A. Dialog Ibrahim dengan Ibunya	59
B. Dialog Ibrahim dengan Dirinya	61
C. Dialog Ibrahim dengan Azar	68
D. Dialog Nabi Ibrahim dengan Raja Namrud	69
E. Dialog Nabi Ibrahim dengan Masyarakat	72
BAB 5 IBRAH KEHIDUPAN NABI IBRAHIM DALAM	
AL-QUR'AN.....	76
A. Ibrah Pencarian Nabi Ibrahim Akan Tuhan	76
B. Inspirasi Perjalanan Ibrahim dengan Keluarga	77
C. Hikmah Interaksi Ibrahim dengan Umatnya	92
BAB 6 NABI IBRAHMIN & ROLE MODE KEHIDUPAN	
MODERN.....	94
A. Aspek Akidah	94
B. Aspek Akhlak.....	101
C. Aspek Sosial	109
D. Aspek Politik.....	110
BAB 7 PENUTUP.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
TENTANG PENULIS.....	127

BAB

1

PENDAHULUAN

Bahasan tentang Nabi Ibrahim memiliki magnet tersendiri karena berbagai macam legasi yang ditinggalkannya masih terawat hingga hari ini. Selain daripada itu, semua agama samawi mengakui eksistensi dan ajarannya. Nabi Ibrahim as. merupakan sosok ideal yang bisa dijadikan *role mode* di segala sendi kehidupan pada zaman modern ini.

Nabi Ibrahim memiliki pemandangan elok di seluruh lini kehidupannya, mulai dari sikap dan tutur katanya, pendirian dan keteguhannya dalam menyuarakan kebenaran tanpa memunculkan keonaran dalam masyarakat. Pemandangan tersebut tergambar jelas dalam al-Qur'an, misalnya cara Nabi Ibrahim berdialog dengan Azar tentang Tuhan. Sekalipun Ibrahim sebagai Nabi dan utusan Tuhan, tetapi tetap memposisikan diri sebagai anak yang harus berbicara sopan kepada orang tuanya atau orang yang lebih tua darinya. Bahkan, ketika diancam untuk dirajam, ia tidak membalasnya dengan umpatan atau kata-kat tercela, sebaliknya tetap menunjukkan sikap sopan seraya berusaha mendoakannya agar memperoleh hidayah, sekalipun permohonan tersebut dianggap sebuah *klise*.

Tidak sampai di situ, Nabi Ibrahim juga memberikan teladan tentang tatacara berkomunikasi kepada anak dan orang yang lebih muda. Hal itu ditunjukkan ketika berdiskusi dengan Ismail kecil ketika hendak melakukan perintah Allah untuk berkorban dengan mengorbankan dirinya (Ismail). Hal ini menandakan bahwa Nabi Ibrahim paham betul cara menghargai orang, sekalipun usianya

BAB

2

SKETSA NABI IBRAHIM as.

A. Profil Nabi Ibrahim as.

Beberapa literatur lepas menyebutkan bahwa kata Ibrahim merupakan gabungan dua kata, yaitu *ib/ab* (أب) dan *rahim* (رَاحِمٌ) dan jika kedua kata tersebut disatukan akan berarti ayah yang pemurah. Makna nama tersebut melambangkan kepribadian nabi Ibrahim as. yang dilukiskan dalam interaksi dengan anak dan masyarakat yang ditemuinya. Sifat pemurahnya tergambar jelas dari caranya menjamu tamu dan keistiqamahannya untuk selalu berbagi di awal hari.

Suatu hari raja Namrud mendapat firasat bahwa akan lahir bayi laki-laki yang akan menggulingkan kekuasaannya. Maka diperintahkan kepada seluruh pasukannya untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir. Hingga ketika Ibrahim lahir, orang tuanya tidak tega membunuh anaknya, maka ditaruhlah Ibrahim ke tempat yang jauh. Namun Ibrahim berada dalam perlindungan Allah, sehingga tidak ada binatang buas yang sanggup mendekatinya. Selain itu, Ibrahim dikaruniai mukjizat berupa jempol yang dapat mengeluarkan cairan seperti madu, minyak samin dan sebagainya, sehingga Ibrahim tidak merasa lapar atau haus.¹

¹Abd al-Rahman bin Muhammad al-Sa'alibiy, *al-Jawahir al-Hisan fi Tafsir al-Qur'an*, juz II (Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabiy, 1418 H), h. 486.

BAB

3

KEHIDUPAN NABI IBRAHIM BERSAMA KELUARGA DAN UMATNYA

Interaksi kehidupan nabi Ibrahim adalah contoh yang harus jadi pedoman bagi setiap umat manusia hari ini, baik sebagai orang tua, anak, pemimpin, pendakwah atau sebagai masyarakat. Beberapa perilaku kehidupan tersebut akan dipaparkan berikut ini.

A. Nabi Ibrahim dan Ayahnya

Ayah Ibrahim bernama Tarikh, hanya saja masyhur dalam masyarakat menyebutnya Azar seperti yang tertmaktub dalam al-Qur'an. Penisbatan Ibrahim kepada Azar karena ia tinggal bersamanya, yakni orang yang pandai memahat patung, menjualnya bahkan dijadikan sesembahan Azar sendiri dan masyarakat. Ibrahim tumbuh menjadi pemuda dalam pencarian untuk menemukan Tuhan yang hakiki walaupun ia telah diberi petunjuk ketika masih kecil.⁴⁶

Ia dikenal sebagai seorang yang berbudi luhur, lembut dan sopan. Senantiasa bertutur kata baik agar setiap manusia yang berada disekitarnya merasa senang dan tidak membuat orang yang mendengar Perkataannya merasa sakit hati. Tetapi di sisi berbeda, ia merupakan orang yang sangat tegas jika hal tersebut berhubungan dengan akidah,⁴⁷ tetapi tidak menghilangkan kesopanan dan kelembutannya dalam bertutur kata apatah lagi jika teman bicaranya adalah ayahnya. Keluhuran budi Nabi Ibrahim as. terlihat ketika memulai

⁴⁶QS. al-Anbiya'/21: 51.

⁴⁷QS. al-Mumtahanah/60: 4.

BAB

4

TAUHID LOGIS NABI IBRAHIM

Kecerdasan Nabi Ibrahim tampak sejak kecil, hal tersebut tergambar dari dialog yang dilakukannya, baik terhadap ibunya maupun orang-orang yang ditemuinya. Pada bab ini akan dipaparkan argumentasi logis yang disampaikan oleh Nabi Ibrahim dalam mencari dan menemukan kebenaran serta sang pemilik kebenaran sekaligus mematahkan argumentasi para penyembah patung yang tidak masuk akal.

A. Dialog Ibrahim dengan Ibunya

Dalam satu riwayat diceritakan, ketika pasukan Namrud melakukan razia terhadap setiap wanita, termasuk Ibu Ibrahim namun tidak menemukan tanda-tanda kehamilan. Ketika hampir melahirkan, ia pergi ke sebuah gua yang dekat dari pemukiman untuk melahirkan di sana sekaligus menyembunyikannya.

Tidak menunggu lama setelah melahirkan, ia kembali ke rumahnya dan meninggalkan Ibrahim di dalam gua sendirian. Setelah itu, sesekali ia datang untuk melihat bayinya. Tiap kali mengunjunginya, ia mendapatinya mengisap jempolnya yang mengeluarkan cairan dari jemarinya. Sementara itu, jika ibunya ditanya oleh Azar tentang bayinya, ia tidak berterus terang, ia

BAB

5

IBRAH KEHIDUPAN NABI IBRAHIM DALAM AL-QUR'AN

Nabi Ibrahim merupakan manusia paripurna, ia bisa dijadikan teladan pada seluruh aspek kehidupannya. Dalam banyak literatur nabi yang memiliki tingkat kemiripan bahkan sama dengan Nabi Muhammad saw. adalah Nabi Ibrahim, mulai dari karakter, sifat dan perawakannya. Bahkan dalam doa, salawat dan salam terkadang digandengkan seperti yang diucapkan ketika membaca *tasyahud*.

Hikmah perjalanan hidup Nabi Ibrahim as. sungguh sangat banyak dan inspiratif, sehingga patut dijadikan contoh dalam kehidupan modern ini. Adapun dalam paparan ini, hanya menyajikan segelintir dari yang bisa dijangkau sebagaimana paparan yang akan disajikan.

A. Ibrah Pencarian Nabi Ibrahim Akan Tuhan

Tak dapat dipungkiri lagi bahwa Nabi Ibrahim as. adalah bapak para nabi, yang telah dikenal bukan saja oleh umat muslim namun juga umat non muslim yang biasa disebut dengan Abraham, setidaknya sejarah tentang perjalanan kehidupan yang dilaluinya bersama keluarganya telah dijelaskan dalam beberapa literatur bahkan di dalam al-Qur'an telah diceritakan secara gamblang –walau tidak runtut– tentang sejarah kehidupan yang penuh cobaan dan ujian dalam mendakwahkan risalah kebenaran yang selalu menyerukan kepada ketauhidan dan akhlak mulia dalam berperilaku terhadap siapapun. Salah satu perjalanan yang memberikan

BAB

6

NABI IBRAHMIN & ROLE MODE KEHIDUPAN MODERN

A. Aspek Akidah

Akidah dalam islam adalah hal yang paling mendasar dan paling utama yang harus dipelihara oleh tiap Muslim. Sedikit saja akidah umat Muslim melenceng maka akan terjerumus dalam perkara syirik, dapat membawa kepada kesengsaraan yang hakiki. Akidah adalah kepercayaan yang mengikat bagi siapa saja yang mengaku beragama, sehingga dalam Islam akidah dijadikan pokok dari segala aspek yang meliputi segala sendi kehidupan.

Masalah akidah yang paling sering dibicarakan dalam tiap generasi dari segala penjuru dunia, dari yang memiliki pemahaman paling rendah tentang agama sampai yang paling pandai adalah masalah teologi atau ketuhanan, biasa juga disebut dengan ketauhidan. Tauhid adalah pegangan pokok dan sangat menentukan bagi kehidupan manusia, karena tauhid menjadi landasan bagi setiap perbuatan yang dilakukannya.

Hanya perbuatan yang dilandasi dengan ketauhidan menurut tuntunan Islam yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki, baik dunia maupun di akhirat kelak. Dalam al-Qur'an tepatnya pada QS. Al-Nahl/16 : 97, Allah swt. berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

BAB 7

PENUTUP

Ibrahim as. merupakan sebuah figure ideal bagi seluruh umat manusia untuk semua kalangan, terlebih lagi pada era modern ini. Kisahnya tidak akan habis dikupas hanya dengan beberapa bab saja seperti yang tersaji pada tulisan ini. Kisah Ibrahim as. menyuguhkan berbagai macam pelajaran untuk dijadikan pedoman dalam mengarungi kehidupan. Ia mencontohkan bagaimana seharusnya manusia bersikap dan melangkahkan kaki, karena setiap langkah dan kata memiliki konsekuensi, baik di dunia maupun di akhirat.

Sebagai bukti akan ke-suri tauladan-an Nabi Ibrahim dalam segala aspek kehidupan, al-Qur'an telah berbicara banyak tentang hal tersebut bahkan melebihi nabi yang lainnya (selain Nabi Muhammad saw.). Al-Qur'an menggambarkan dirinya, mulai dari anak-anak sampai usia uzur, baik sebagai anak terhadap orang tuanya atau sebaliknya (orang tua terhadap anaknya), atau sebagai anggota masyarakat sekaligus utusan Tuhan pembawa kebenaran dan ketauhidan. Semua itu dimiliki oleh Nabi Ibrahim as. yang patut dijadikan *role model* oleh seluruh manusia, khususnya umat Islam dan rakyat Indonesia dewasa ini.

Hal lain yang sangat penting dari Nabi Ibrahim adalah membangun, menghadirkan ajaran tauhid dengan argumentasi logis kepada seluruh umat dan masyarakatnya. Hal ini perlu menjadi teladan bagi seluruh umat Islam, agar tidak terjebak dengan pragmatisme berfikir, sentimentisme dan berkoar-koar tanpa landasan yang jelas. Hari ini banyak orang yang berusaha

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdullah, 'Abd al-Wahhab 'Abd al-'Ata. *Manahij Ula al-'Arab min al-Rusul fi Tablig al-Da'wah*. Cet. I; al-Qahirah: Dar al-Taba'ah al-Muhammadiyah, 1991.
- Abu al-Sa'ud, Muhammad bin Muhammad bin Mustafa al-'Amadi. *Tafsir Abu al-Sa'ud: Irsyad al-Aqli al-Salim Ila Mazaya al-Kitab al-Karim*. Beirut: Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, t.th.
- Abu Khalil, Syauqi. *Atlas al-Qur'an; Amakin- Aqwam- A'lam*, Terj. Ahsin Sakho Muhammad, Sayuthi Anshari Nasution, *Atlas al-Qur'an: Mengungkap Misteri Kebesaran al-Qur'an*. Cet. II; Jakarta: almahira, 2006.
- Abu Muhammad bin al-Hasan bin Mas'ud al-Bagawi, *Ma'alim al-Tanzil fi Tafsir al-Qur'an*. t.tp.: Dar Tayyibah, 1417 H.
- Abi al-Fawaris, 'Amr bin Muzfar bin Muhammad. *Tarikh min al-Waridi*, Juz I. Cet. I; Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996
- al-'Ani, Abd al-Qadir bin Malla Alu al-Gazi. *Bayan al-Ma'ani*. Damaskus: Matba'ah al-Turqi, 1382 H.
- al-'Aqad, Abbas Mahmud. *Ibrahim Abu al-Anbiya'*. Beirut: al-Maktabah al-Ashriyah, t.th.
- al-'Asqalani, Ahmad bin 'Ali bin Hajar Abu al-Fadl al-Syafi'i. *Fath al-Bari Syarh Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1379 H.
- al-'Atibi, 'Amr bin Sulaiman bin 'Abdillah al-Asyqari. *Al-Qiyamah al-Qubra*. Yordan: Dar al-Nafais li al-Nasyri wa al-Tawzi'i, 1995.
- al-Bagawi, Abu Muhammad al-Husain ibn Mas'ud. *Mu'alim al-Tanzil*. Cet. 4; t.t.: Dar Tayyibah linnasyr wa al-Tauzi', 1997.
- al-Baidawi, Nasir al-Din Abu Sa'id 'Abd al-Allah bin 'Umar bin Muhammad al-Syairazi. *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turas, 1418.
- al-Baidawiy, 'Abdullah bin 'Umar. *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*. Cet. I; Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabiy, 1418 H.

- al-Baihaqi, Ahmad al-Husain 'Ali bin Musa Abu Bakr. *al-Sunan al-Kubra*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1424 H.
- al-Barraz, Abu Bakar Ahmad bi 'Amr bin Abd al-Khaliq. *Musnad al-Barraz*. Madinah: Maktabah al-'Ulum wa al-Hikam, 2009 M.
- al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*. t.tp.: Dar Tuq al-Najah, 1422 H.
- al-Bukhari. *al-Adab al-Mufrad*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyah, 1409 H.
- al-Bukhari. *al-Jami' al-Sahih al-Mukhtasar*. cet. III; Beirut: Dar ibn Kasir Ilmiyah, 1987.
- al-Dainuri, Abu Hanifah ahmad bin Daud. *Akhbar al-Tiwal*. Cet. I; al-Qahirah : Dar al-Ihya' al-Kutub al-'Arabi, 1960.
- al-Dimasqi, Abu al-Fida' Ismail bin Umar bin Kasir al-Qarasyi. *Qasas al-Anbiya'*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1971 M.
- al-Fairuzabadi, Majiduddin Abu Tahir Muhammad ibn Ya'qub. *Tanwir al-Miqbas min Tafsir ibn 'Abbas*. Libnan: Dar al-Kutub al-'Ilmiah, t.th.
- al-Hali, Ahmad bin Yusuf. *al-Durr al-Masun fi 'Ulum al-Kitab al-Maknun*. Damaskus: Dar al-Qalam, t.th.
- Harahap, Iqbal. *Ibrahim Bapak Semua Agama, Sebuah Rekonstruksi Sejarah Kenabian Ibrahim Sebagaimana Tertuang dalam Taurat, Injil dan al-Qur'an*. Cet, I; jakarta: Lantera Hati, 2014
- al-Hilali, Syaikh Salim bin 'Ied. *Sahih Qisasi al-Anbiya* . Terj. Muhammad Abdul Ghoffar, *Kisah Shahih Teladan Para Nabi*. Cet. I; Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- al-Jauziy, 'Abd al-Rahman bin 'Aliy. *Zad al-Masir fi 'Ilm al-Tafsir*. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabiy, 1422 H.
- al-Jauzy, Jamal al-Din Abu al-Farj 'Abd al-Rahman bin 'Aly bin Muhammad. *al-Muntazam fi Tarikh al-Umam wa al-Muluk*. Cet. I; Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1992.

- al-Maghluts, Sami bin Abdullah. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul; Mendalami Nilai-Nilai Kehidupan yang dijalani Para Utusan Allah*. Cet. I; Jakarta: almahira, 2008.
- al-Maturidi, Muhammad bin Muhammad bin Mahmud Abu Mansur. *Tafsir al-Maturidi: Ta'wilat Ahlu al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1426 H.
- al-Mazhuri, Muhammad Sanaallah. *Tafsir al-Mazhuri*. Pakistan: Maktabah al-Rasyidah, 1412 H.
- Mutakabbir, Abdul. *Menapak Jejak Poligami Nabi saw.* (Cet. I; Yogyakarta: Diandra Creativ, 2019
- Murtada, Malik Gulam. *Ta'addud Zaujat al-Rasul saw.* al-Madinah al-Munawwarah: Majallah al-Jami'ah al-Islamiyah, t.th.
- al-Najjar, 'Abd al-Wahhab. *Qasas al-Anbiya'*. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- al-Nakhjawani, Ni'matullah bin Mahmud. *al-Fawatih al-Ilahiyah wa al-Mafatih al-Gaibiyah al-Mudihah li al-Kalam al-Qur'aniyah wa al-Hikam al-Furqaniyyah*. Mesir: Dar Rikabi, 1419 H.
- al-Nasa'i, Abu 'Abdurrahman bin Syu'aib bin 'Ali al-Khurasani. *Sunan al-Kubra*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421 H, 2001 M.
- al-Nasai, Ahmad bin Syu'aib Abu 'Abd al-Rahman. *al-Mujtaba min al-Sunan*. Halb: Maktab al-Matbu'at al-Islamiyah, 1986.
- al-Nasai, Ahmad bin Syu'aib. *al-Sunan al-Kubra*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421 H.
- al-Nawawi, Abu Zakariyya Muhy al-Din Yahya bin Syarf. *Tahzib al-Asma' wa al-Lugat*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.th.
- al-Qarasyi, Abu al-Fadai Isma'il bin 'Amr bin Kasir. *al-Bidayah wa al-Nihayah*. Cet. I; Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, 1408 H/1988 M.
- al-Qimni, Mahmud. *Nabi Ibrahim wa al-Tarich al-Majhul*, Terj. Kamran As'ad Irsyady, *Nabi Ibrahim; Titik Temu-Titik Tengkar Agama-Agama*. Yogyakarta: LKis, 2004.
- Al-Qimni, Sayyid Mahmud. *Nabi Ibrahim (Titik Temu-Titik Tengkar Agama-Agama)*. Cet. I; Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2004.

- al-Qurtubi, Abu 'Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr. *Jami' Ahkam al-Qur'an*. Cet. I; t.t: Muassasah al-Risalah, 2006.
- al-Rahman, 'Abdullah bin 'Abdi. *Haqiqah al-Khitan Syar'iyyan wa Tibbiyan*, Terj. Hawin Murtadlo, *Keajaiban Khitan*. Solo: al-Qowam, 2008.
- al-Sa'alibiy, 'Abd al-Rahman bin Muhammad. *al-Jawahir al-Hisan fi Tafsir al-Qur'an*. Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabiy, 1418 H.
- al-Sa'diy, 'Abd al-Rahman bin Nasir. *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir al-Kalam al-Mannan*. cet. I; Mesir: Muassisah al-Risalah, 2000.
- al-Sa'labi, Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim. *al-Kasyfu wa al-Bayan 'an Tafsir al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Turas al-'Arabi, 2002.
- al-Sabuni, Muhammad 'Ali. *Mukhtasar Tafsir Ibn Kasir*. Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim, 1402 H.
- al-Sadlan, Salih bin Ganam. *Risalah fi al-Fiqh al-Maisir*. Cet. I; t.t. Wizarah al-Syuuni al-Islamiyyah wa al-Auqaf wa al-Da'wah wa al-Irsyad, 1425 H.
- al-Samarqandi, Abu al-Laisi Nasr bin Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim. *Bahru al-'Ulum*. t.d.
- al-San'ani, Abu Bakar Abd al-Razzaq bin Himmam bin Nafi'. *al-Musannaf*. Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1403 H.
- al-Sayid, Kamal. *Kisah-Kisah Terbaik al-Qur'an*. Cet. I; Jakarta: Pustaka Jahro, 2004.
- al-Suyuti, *al-Dur Mansur fi al-Tafsir bi al-Ma'sur*. Cet. I; Qahirah:t.p., 2003.
- al-Sya'rawi, Mutawalli. *Tafsir al-Sya'rawi*. CDR Syamilah.
- al-Syahawi, Majdi Muhammad. *500 Qissah wa Qissah min Qisah al-Salihah wa Nawadir al-Abidat*, Terj. M. Khairul Rizal, *353 Kisah Wanita Shalihah & Ahli Ibadah*. Cet. 1; Depok: Keira Publishing, 2014.

- al-Syaibani, Abu 'Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Hilal bin Asad. *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Cet. I; t.t.: Muassasah al-Risalah, 2001.
- al-Tabari, Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Kasir bin Galib al-Amali Abu Ja'far. *Tarikh al-Tabari*. Cet. II; Beirut: Dar al-Turas, 1387 H.
- al-Tabari, Muhammad Jarir bin Yazid Abu Ja'far. *Jami'ul Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. t.tp: Muassah al-Risalah, 1420 H.
- al-Tabariy, Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Kasir bin Galib al-Amali Abu Ja'far. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Beirut: Mauassisah al-Risalah, 2000.
- al-Tabrani, Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub. *al-Mu'jam al-Ausat*. Kairo: Dar al-Haramain, t.th.
- al-Tabrani, Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub. *Musnad al-Syamiyain li al-Tabrani*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1405 H.
- al-Tahawi, Ahmad bin Muhammad bin Salamah. *Syarah Musykil al-Asar*. t.tp.: Muassasah al-Risalah, 1415 H.
- al-Tamimi, Muhammad bin Hibban. *Sahih Ibn Hibban*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1414 H.
- al-Tamimi, Muhammad. *Kitab al-Tauhid al-Lazi Huwa Haqqullah 'Ala al-'Abid*. Terj. Muhammad Yusuf Harun, *Kitab Tauhid*. Jakarta: Megatama Sofwa Pressindo, 2003.
- al-Zamakhsyariy, Abu Qasim Mahmud bin 'Amr *al-Kasysyaf 'an Haqaiq Gawamid al-Tanzil*. Cet. III; Beirut: Dar al-Kutub al-'Arabiy, 1407 H.
- Amini, Ibrahim. *Payambari va Payambar e Islam*, Terj. M. Ilyas, *Mengapa Nabi Diutus*. Cet. I; Jakarta: al-Huda, 2006.
- Arifin, Bey. *Rangkaian Cerita dalam al-Qur'an*. Cet. XX; Bandung: PT. Al-Maa'rif, 1987.
- Armstrong, Karen. *A History of God: The 4,000-Year Quest of Judaism, Cristianity and Islam*, Terj. Zaimul Am, *Sejarah Tuhan; Kisah*

- 4.000 Tahun Pencarian Tuhan dalam Agama-Agama Manusia. Cet. II; Bandung: Mizan Pustaka, 2011.
- Ash-Shiddiqy, Hasbi. *Tuntunan Qurban*. Jakarta: Bulan Bintang, 1966.
- Azis, Najwa Husain Abdul. *Qasas al-Nisa'i fi al-Qur'an al-Karim*, Terj. Sutrisno Hadi, 30 *Wanita-Kisah Penuh Hikmah & Inspirasi*. Cet. I; Depok: Gema Insani, 2010.
- Bahesyti, Muhammad Husaini, Jawad Bahonar. *Intisari Islam; Kajiain Komperhensif tentang Hikmah Ajaran Islam*. Cet. I; Jakarta: Lentara Basritama, 2003.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*. Cet I; Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1993.
- Djaelani, Bisri M. *Ensiklopedi Islam*. Yogyakarta: Shaida, 2007.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*. Cet. I; Jakarta: Panjimas, 2000.
- Hendra, Enok. *Siti Hajar*. Cet. I; Jakarta: al-Magfiroh, 2013.
- Ibn 'Asakir. *Tarikh Dimasyq*. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Ibn 'Atiyah, Abu Muhammad 'Abd al-Haqq bin Galib bin 'Abd al-Rahman bin Tamam al-Maharibi. *al-Muharrir al-Wajiz*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, t.th.
- Ibn 'Atiyyah, 'Abd al-Haq bin Galib. *al-Muharrar al-Wajiz fi Tafsir al-Kitab al-'Aziz*. cet. I; Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1422 H.
- Ibn Abi Bakr, Abu 'Abdillah Muhammad bin Ahmad. *al - Jami'u Liahkam al - Qur'an*. Cet.III; Qahirah: Dar al - Kutubi al - Masriyah, 1384 H.
- Ibn al-Asir, 'Izz al-Din. *al-Kamil fi al-Tarikh*. Cet. I; Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1997.
- Ibn Anas, Malik. *al-Muwatta'*. Cet. I; t.t: Muassasah Zayid bin Sultan al Nahyan, 2004.
- Ibn Baz, 'Abd al-'Aziz bin 'Abdillah. *al-Tahqiq wa al-Idah likasir min Masail al-Hajj wa al-'Umrah wa al-Ziyarah*. cet. 22; t.t. Wizarah

- al-Syuuni al-Islamiyyah wa al-Auqaf wa al-Da'wah wa al-Irsyad, 1424 H.
- Ibn Hilal, Abu 'Abdullah bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. t.tp.: Muassasah al-Risalah, 1421 H, 2001 M.
- Ibn Kasir. *Qasas al-Anbiya'*, Terj. Abu Hudzaifah, *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Cet. I; Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2007.
- Ibnu 'Asyur. *al-Tahrir wa al-Tanwir* Tunisia: al-Dar al-Tunisiyyah li al-Nasyr, 1984.
- Jam'ah, Ahmad Khalil. *Istri-Istri Para Nabi*. Jakarta: Darul Falah, 2001.
- Kementerian Agama RI, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik*. Cet. II; Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf al-Qur'an 2012.
- Khan, Muhammad Sadiq. *Fath al-Bayan fi Maqasid al-Qur'an*. Beirut: al-Maktabah al-'Asriyyah, 1412 H.
- Ma'luf, Luis. *Kamus al-Munjid*. Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah, t.t.
- Madjid, Nurcholish. *Khazanah Intelektual Islam*. Cet. III; Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Mathar, Moch. Qasim. *Politik Islam dalam Sorotan: Ketegangan antara Pemikiran dan Aksi*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Muslim, *al-Jami' al-Sahih al-musamma Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Jail, t.th.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika al-Qur'an (Makna Dibalik Kisah Ibrahim)*. Cet. I; Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2009.

- Raharjo, Dawam. *Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Kunci-Kunci*. Paramadina, 1996.
- Rida, Muhammad Rasyid 'Aliy. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim; Tafsir al-Manar*. Mesir: t. p, 1990.
- Saleh, H.E. Hasan. *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqih KOntemporer*. Cet. I, Jakarta: RRajawali Pers, 2008.
- Salim, Abdul Mu'in. *Fiqh Siyasah: Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Islam*, ed. I. Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Salim, Hadyah. *Qissatuul Anbiya*. Bandung: al-Ma'arif, 1970.
- Shaleh, Qasim dan Dewi Kournia Sari. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. Cet. I; Jakarta: Almahira, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Zahran, Mahmud. *Qasas mil al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Garib, t. th.
- Zuhaili, Wahbah. *al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*. Cet. II; Damaskus: Dar al-Fikr al-Ma'asir, 1428 H.
- Aan Parhani, Ekspedisi Dakwah Nabi Ibrahim as. dalam al-Qur'an, *Jurnal Al-fikr* 15, no. 2 (2011): h. 5.

TENTANG PENULIS



Abdul Mutakabbir lahir pada tanggal 27 Juli 1990 di kampung Pandang-pandang Desa Bajiminasa, Kab. Bulukumba. Pendidikan dimulai di Kampung halaman SDN 245 BT. Tompo, kemudian lanjut di Pon-Pes DDI Mattoanging Bantaeng (MTs), kemudian pindah ke Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang (MA). Selang beberapa tahun kemudian, 2011 melanjutkan pendidikan pada UINAM dengan konsentrasi Tafsir Program Takhassus.

Adapun keluarga, Ayah bernama P. H. Musa bin Matong, Ibu bernama Rosma, Istri bernama Hartina Andi Pasinringi, S.Ag, Anak bernama Arum Tenri Ana Humairah serta 3 Saudara bernama M. Hasby Musa, Rahmawati dan Nur Waing.

Sekarang mengabdikan di IAIN Palopo pada Fakultas Usuhluddin, Adab dan Dakwah, Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Beberapa karya tulis telah dihasilkan, di antaranya *Reinterpretasi Poligami* (Deepublish, 2019), *Menapak Jejak Poligami Nabi* (Diandra, 2019), *Ramadhan Ensiklopedis* bersama Dr. Abdul Pirol (Cipta Media Nusantara, 2022), *Hoax Perspektif al-Qur'an* bersama Dr. Sadik dan M. Darwis S.Ag (MCM, 2022) dan *Buku Ajar Metode Penelitian Tafsir* (MCM, 2022) serta beberapa buku yang telah diedit serta yang diterbitkan. Untuk melakukan korespondensi dengan penulis, bisa melalui e-mail: abdulmutakabbir90@gmail.com atau via FB: Abdul Mutakabbir Mur. Sekian, Wassalam.